



▶ TES ACAK COVID-19

2.400 Siswa Di-swab, Puluhan Positif

DANUREJAN—Puluhan siswa yang menjalani Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Kota Jogja ditemukan positif Covid-19, setelah digelarnya *swab test* acak oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora).

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Menurut Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, dari tes tersebut, peserta didik yang positif kurang dari 50 anak. "Kemarin [beberapa waktu lalu] kami sudah melakukan tes *swab* dan antigen. Hasilnya tidak sampai 50 orang [yang positif]. *Positivity rate*-nya tidak sampai dua persen. Jumlah itu masih masuk dalam batas toleransi," kata Budi, Jumat (7/1).

Dari seluruh peserta didik yang positif, semuanya tanpa gejala. Sedangkan dari hasil *tracing*,

▶ Dari tes tersebut, peserta didik yang positif kurang dari 50 anak.

▶ Dari seluruh peserta didik yang positif, semuanya tanpa gejala.

penularan juga diduga tidak terjadi di lingkungan sekolah.

Diduga penularan terjadi di lingkungan keluarga, sehingga peserta didik bisa terpapar.

Budi menjelaskan, memasuki Tahun Ajaran Baru, *swab test* dan *tracing* tetap berjalan. Nantinya sampel yang diambil di tiap sekolah minimal 10% dari peserta didik dan guru. "*Swab [test]* ini berjalan terus, sampel tiap sekolah nanti 10 persen dari satu sekolah itu," kata Budi.

Tes ini bertujuan untuk deteksi awal penularan Covid-19. Selain itu, agar warga sekolah dan orang tua peserta didik merasa aman dengan aktivitas PTM.

Apabila nantinya ditemukan kasus positif Covid-19 di sebuah

sekolah maka akan ada penutupan selama beberapa hari, sesuai dengan jumlah temuan dan kondisi.

"Nanti kami tutup, kalau kemarin atau tahun 2021 kan ada beberapa sekolah yang ditutup lima hari. Selanjutnya kami pantau perkembangan sekolah dan peserta didiknya. Saat sudah kembali pulih kami buka lagi," kata Budi.

Dosis Kedua

Di samping melakukan *tracing* dan *swab test* acak, vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun juga terus berlangsung. Sejauh ini sudah ada 14.000 dosis pertama yang diinjeksikan, dari target sekitar 40.000 anak.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan saat ini program vaksinasi Covid-19 di Kota Jogja fokus pada sasaran anak serta dewasa dosis kedua.

Setelah vaksinasi untuk anak selesai, vaksinasi *booster* baru akan dimulai. "Kami selesaikan yang anak-anak 6-11 tahun dulu," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005